

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1. Logo Perusahaan PT PLN Nusantara Power UP Muara Karang

PT PLN Nusantara Power merupakan anak perusahaan sekaligus *Subholding* dari PT PLN (Persero) yang bergerak dalam bidang pembangkitan tenaga listrik. Perusahaan ini sebelumnya dikenal dengan nama PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) [7].

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 3 Oktober 1995 dengan nama awal PT PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali II. Pada masa awal pendiriannya, perusahaan mengelola lima unit pembangkit listrik yang tersebar di wilayah Jawa dan Bali, dengan kapasitas total sebesar 5.068 MW. Pembentukan entitas ini merupakan bagian dari upaya restrukturisasi sektor ketenagalistrikan nasional guna meningkatkan efisiensi, transparansi, serta kinerja sistem pembangkit di Indonesia, khususnya di kawasan dengan beban listrik tertinggi, yakni Jawa dan Bali [7].

Seiring berjalannya waktu, perusahaan mengalami perkembangan signifikan baik dari sisi operasional maupun cakupan wilayah kerja. Pada tahun 2001, perusahaan secara resmi mengganti namanya menjadi PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB). Perubahan ini dilakukan sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk memperkuat identitas korporat serta memperluas jangkauan layanan di bidang pembangkitan energi listrik [7].

Selanjutnya, sebagai respons terhadap dinamika industri energi dan visi jangka panjang perusahaan, pada tahun 2022 nama perusahaan kembali diubah menjadi PT PLN Nusantara Power. Pergantian nama ini menjadi penanda transformasi besar perusahaan sebagai *Subholding* PLN di sektor pembangkitan tenaga listrik. Saat ini, PLN Nusantara Power tidak hanya beroperasi di wilayah Jawa dan Bali,

melainkan telah mengelola pembangkit di berbagai wilayah Indonesia, dengan total kapasitas sekitar 18.258 MW, yang mencakup pembangkit berbasis energi fosil maupun energi baru dan terbarukan [8].

Transformasi tersebut mencerminkan komitmen kuat perusahaan dalam mendukung ketahanan energi nasional serta mempercepat transisi menuju sistem energi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam mengurangi emisi karbon dan meningkatkan pemanfaatan energi hijau.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi

Menjadi Perusahaan Pembangkitan yang Terdepan dan Terpercaya untuk Energi Berkelanjutan di Indonesia dan Pasar Global [9].

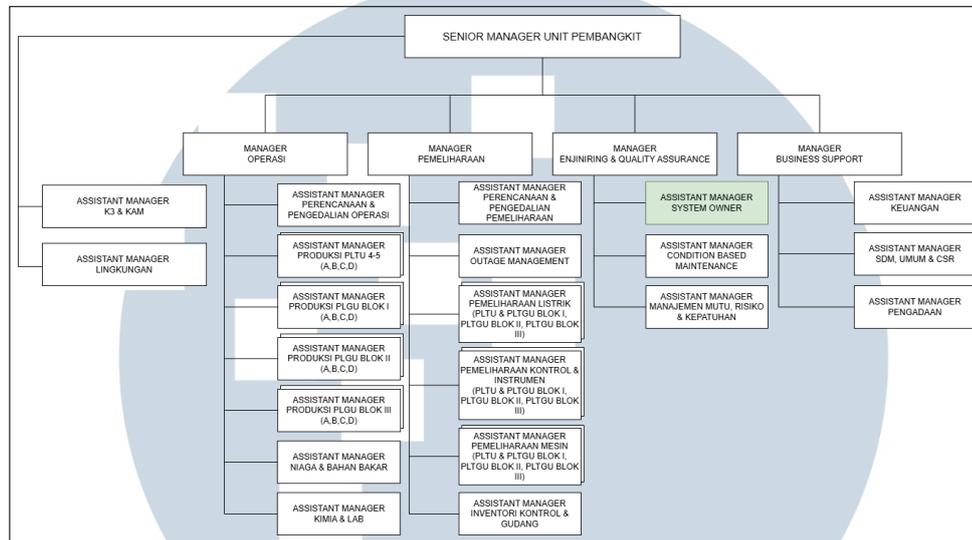
2.2.2 Misi

Dibawah ini adalah misi dari PT PLN Nusantara Power: [9].

1. Menjaga Kinerja Pembangkit Listrik yang Unggul Sebagai Kompetensi Inti.
2. Membangun Bisnis Inovatif yang Terdepan untuk Melakukan Diversifikasi dan Pertumbuhan yang Berkelanjutan.
3. Mengakselerasi Portofolio Bisnis EBT untuk Mendukung Tercapainya Nol Emisi Karbon.
4. Mengakuisisi dan Membangun Talenta Terbaik untuk Menjalankan Organisasi yang Responsif dan Adaptif.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2. Struktur Organisasi Perusahaan PT PLN Nusantara Power UP Muara Karang

Struktur organisasi PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkit dipimpin oleh seorang *Senior Manager* Unit Pembangkit yang memiliki tanggung jawab utama terhadap keseluruhan kegiatan operasional, pemeliharaan, penjaminan mutu, serta fungsi pendukung bisnis di lingkungan unit pembangkit. Di bawah kepemimpinan *Senior Manager*, struktur organisasi terbagi menjadi empat fungsi manajerial utama, yaitu *Manager Operasi*, *Manager Pemeliharaan*, *Manager Enjiniring & Quality Assurance*, *Manager Business Support*, serta beberapa fungsi pendukung lainnya seperti K3 & KAM serta Lingkungan.

Pada bagian Operasi, *Manager Operasi* dibantu oleh beberapa *Assistant Manager* yang menangani kegiatan operasional pembangkit secara lebih spesifik. Jabatan ini meliputi *Assistant Manager* Perencanaan & Pengendalian Operasi, Produksi PLTU 4-5, Produksi PLGU Blok I, II, dan III, serta *Assistant Manager* Niaga & Bahan Bakar, dan Kimia & Lab. Masing-masing blok pembangkit (A, B, C, D) dikelola secara tersendiri untuk memastikan efisiensi dan kestabilan produksi energi.

Selanjutnya, di bagian Pemeliharaan, *Manager Pemeliharaan* dibantu oleh *Assistant Manager* yang fokus pada pengelolaan dan pengawasan kegiatan perawatan fasilitas. Posisi ini mencakup *Assistant Manager* Perencanaan & Pengendalian Pemeliharaan, Outage Management, serta tim khusus untuk

pemeliharaan listrik, kontrol & instrumen, mesin, dan inventori serta gudang.

Pada bidang Enjiniring dan *Quality Assurance*, struktur dipimpin oleh Manager Enjiniring yang didukung oleh tiga posisi *Assistant Manager*, yaitu *System Owner*, *Condition Based Maintenance*, dan Manajemen Mutu, Risiko & Kepatuhan. Bidang ini berperan dalam memastikan keandalan sistem teknis dan kualitas proses yang sesuai standar.

Sementara itu, Manager *Business Support* berperan dalam mendukung kegiatan non-teknis yang meliputi aspek administrasi dan sumber daya perusahaan. Terdapat tiga *Assistant Manager* yang membantu dalam pengelolaan keuangan, SDM & CSR, serta pengadaan barang dan jasa.

Selain struktur utama yang ada, terdapat pula dua jabatan pendukung yang langsung berada di bawah koordinasi *senior Manager* Unit Pembangkit, yakni *Assistant Manager* K3 & KAM (Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Keamanan Aset) serta *Assistant Manager* Lingkungan. Kedua posisi ini memiliki peran penting dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional di unit pembangkit berjalan sesuai dengan standar keselamatan kerja serta menjaga keberlanjutan dan kelestarian lingkungan di area operasional.

